

BAB IX

RINGKASAN EKSEKUTIF/ REKOMENDASI

Ringkasan Kegiatan Usaha

1 Konsep Bisnis

Royal Bangunan merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang ritel yang menjual produk bahan dan perlengkapan bangunan. Dengan prinsip harga yang murah dan belanja lebih nyaman, menjadikan bisnis ritel ini menjadi daya tarik dalam iindustri ritel. Konsep bisnis ini dibuat untuk memudahkan konsumen berbelanja dalam satu tempat dengan menyediakan keragaman produk yang bahan bangunan dan perlengkapan rumah yang bervariasi dan dengan harga terjangkau.

2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi pusat ritel bahan bangunan dengan kualitas terbaik, dan terkemuka dari segi kualitas, pelayanan, dan harga.

b. Misi

- 1) Menyediakan produk-produk berkualitas dengan pilihan yang lengkap & terbaru dengan harga yang terjangkau.
- 2) Menghadirkan pelayanan yang unggul dengan bersikap ramah, baik dan sopan santun kepada konsumen.
- 3) Terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik lagi dalam segi operasional lewat inovasi dan teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Produk

Produk yang dijual dituju kepada pembeli akhir (*end user*) untuk kemudian digunakan, tetapi tidak menutup kemungkinan produk yang ditawarkan digunakan oleh instansi tertentu dan digunakan untuk keperluan mereka baik usaha atau keperluan pribadi mereka. Jenis produk yang ditawarkan ialah seperti semen, cat, paku, keramik, pipa, kran, alat listrik, engsel pintu, pegangan pintu, baut sekrup, alat tukang, bor & mata bor, jenis-jenis tang, gembok, obeng, meteran, fasilitas kebersihan dan alat elektornik.

4. Persaingan

Beberapa pesaing utama bagi Royal Bangunan didaerah tersebut adalah Bangunan Mart dan Toko Parma Jaya. Dari analisis *Competitive Profile Matrix* (CPM), Royal Bangunan memperoleh point sebesar 3,41, Bangunan Mart memperoleh poin sebesar 3,1, dan Toko Parma Jaya memperoleh poin sebesar 2,84. Royal Bangunan memiliki keunggulan di kualitas produk dan pelayanan, lokasi yang cukup strategis, keberagaman produk yang lebih lengkap, serta tempat parkir yang luas.

5. Target dan Ukuran Pasar

Royal Bangunan menargetkan semua rentang usia 10 tahun sampai usia lanjut dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan tanpa ada perbedaan ras, suku, budaya, pendidikan, serta agama yang berdomisili di Negara Indonesia khususnya wilayah Kalimantan Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh Royal Bangunan adalah membagikan brosur diskon bulanan ke kompleks perumahan warga dan memasang banner diskon serta perluasan brand Royal Bangunan melalui kartu nama. Evaluasi terhadap metode pemasaran akan dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dari media promosi yang digunakan.

7. Tim Manajemen

Royal Bangunan memiliki struktur organisasi sederhana dengan jabatan tertinggi adalah Manajer (*owner*) dan langsung dibawah oleh Kepala Toko yang sementara masih dipegang oleh *owner*, kemudian langsung membawahi Administrasi dan Keuangan, dan Logistik serta pramuniaga. Royal Bangunan membutuhkan total tenaga kerja untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari adalah sebanyak 6 orang. Mereka semua memiliki tugas dan tantangan masing-masing yang harus diselesaikan setiap harinya.

8. Kelayakan Keuangan

Dari berbagai analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan oleh Royal Bangunan, diperoleh hasil sebagai berikut. Pada analisis *Break even Point*. Nilai penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Untuk *Net Present Value*, didapat sebesar Rp 4.578.607.929 yaitu bersifat positif. PI dengan nilai diatas 1 yaitu 1,3633704691 dan *Payback Period* selama 4 tahun 5 bulan 14 hari dengan batas maksimal 5 tahun. Kesimpulan dari analisis kelayakan usaha keuangan tersebut adalah usaha Royal Bangunan layak untuk dijalankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



B. Rekomendasi Visibilitas Usaha

Royal Bangunan perlu lebih banyak lagi belajar hal-hal baru terutama dalam dunia bisnis ritel serta harus mau bergerak dinamis menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Hal yang harus sangat diperhatikan adalah memberi pelayanan yang baik terhadap konsumen, memberi promosi yang beradaptasi dengan teknologi yang selalu menyesuaikan target pasar yang dituju, menjaga keberagaman produk agar tetap lengkap serta menjalin hubungan baik dengan karyawan dan memberi motivasi agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Pemilik usaha memiliki rencana kedepannya untuk usaha ritel Royal Bangunan yaitu dengan selalu memberikan kemudahan bagi para masyarakat dalam menjangkau Royal Bangunan yaitu dengan contoh konkrit ialah melalui web dan aplikasi Royal Bangunan. Melalui proses yang modern ini membuat promosi Royal Bangunan semakin efektif serta selalu mengikuti perkembangan teknologi disekitarnya dan akan selalu dapat dijangkau oleh masyarakat. Kedepannya penulis juga memiliki rencana demi mengikuti perkembangan teknologi, Royal Bangunan akan menjadi pelopor konsep *self order* system dengan cara memasang *self order* kios dllnya. Semua rekomendasi dan perencanaan yang telah disebutkan diharapkan untuk membuat Royal Bangunan semakin berkembang ke arah yang lebih maju dalam menjangkau dan berhubungan dengan para konsumen yang kemudian secara langsung akan mempengaruhi penjualan dan peningkatan integritas Royal Bangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.